

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

ISSN (ONLINE) 2598-9936



INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**The Effect of Life Style, Self Control and Financial Literacy on
Financial Management with Consumptive Behavior as A
Moderating Variable**

*Pengaruh Life Style, Self Control dan Financial Literacy Terhadap
Pengelolaan Keuangan dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel
Moderating*

Dela Lisdiana, Delalisdiana12@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wisnu Panggah Setiyono, wisnu.setiyono@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to examine the effect of Life Style, Self Control and Financial Literacy on financial management with consumptive behavior as a moderating variable, a study of students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. This research design is quantitative associative. The sample in this study used random sampling with a of 96 students from the University of Muhammadiyah Sidoarjo. The data used in this study is primary data taken by distributing questionnaires. The data analysis used in this study is SmartPLS with the aim of testing Life Style (X1), Self Control (X2), Financial Literacy (X3) on Financial Management (Y) with Consumptive Behavior (Z) as a moderating variable. The results of this study that Life Style, Self Control and Financial Literacy had a significant effect on financial management. While the Consumptive Behavior variable is able to moderate Self Control on Financial Management, the Consumptive Behavior variable is not able to moderate Life Style and Financial Literacy on Financial Management.

Published date: 2022-10-03 00:00:00

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan peran penting karena dapat membantu untuk membuat perencanaan suatu keuangan agar dapat terarah. Tetapi adanya perilaku konsumtif membuat mahasiswa cenderung melakukan pengeluaran dibandingkan dengan pendapatan sehingga menjadi gaya hidup yang hedon. Life style merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Life style sendiri menunjukkan bagaimana seseorang tersebut dapat membelanjakan uangnya, dan bagaimana cara orang tersebut mengalokasikan waktu dan uang. Fenomena yang terjadi saat ini banyak mahasiswa yang lebih mementingkan life style untuk mendapatkan perhatian dari orang lain tanpa melihat perekonomian yang dimiliki. Life style (gaya hidup) merupakan bentuk pola hidup dari individu yang diekspresikan dengan aktivitas, minat dan hobinya yang artinya gaya hidup seseorang dapat dilihat melalui kegiatan rutin yang mereka lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap sekitarnya dan seberapa jauh mereka peduli dengan mereka [1] Sehingga mereka tidak dapat mengendalikan atau self control dengan baik, bahwa mereka sadar yang mereka lakukan adalah sebuah kesalahan. Apabila mahasiswa tidak melakukan self control dalam berbelanja online dapat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan karena untuk memenuhi life style yang diinginkan sehingga pengelolaan keuangan tidak terarah.

Menurut [2] Mahasiswa yang mampu mengontrol diri yang tinggi lebih cenderung mengarahkan perilakunya yang positif, pola berpikir yang baik serta fokus dengan hal yang bermanfaat dan menentukan keputusan secara matang atau tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Self control merupakan kemampuan seseorang individu dalam mengendalikan, menyusun, menahan dan membimbing agar memiliki perilaku yang berpengaruh positif agar seseorang tidak menyesali hal yang sudah dilakukan akibat tidak bisa menahan diri [3]. Maka mahasiswa harus mampu mengontrol diri dari perilaku konsumtif dalam melakukan belanja online karena kita semakin diperudahkan oleh perkembangan teknologi tanpa harus bersusah payah berpergian jauh untuk mendapatkan barang yang diinginkan.

Financial Literacy merupakan pengetahuan keuangan yang sering diterapkan di kehidupan sehari-hari baik di sadari atau tidak terutama pada mahasiswa [4]. Masalah keuangan sangat sering terjadi karena kurangnya pemahaman individu terhadap pengetahuan keuangan. Hal ini terjadi pada mahasiswa yang merupakan kelompok rentan mengalami perilaku konsumtif karena terbentuk pola konsumsi yang terjadi pada kalangan mahasiswa. Hal ini dapat terjadi adanya rayuan iklan. Ikut-ikutan teman dan cenderung boros dalam penggunaan uang. Berdasarkan penelitian terdahulu [5] Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sedangkan menurut [6] Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Karena mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan literasi yang rendah akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam hal ini mereka memperhitungkan mana barang atau jasa yang mereka butuhkan terlebih dahulu (prioritas kebutuhan).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Life Style, Self Control dan Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)".

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif [7]. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang beralamat di Jalan Mojopahit 666 B Sidowayah, Cepel Kab.Sidoarjo.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa atau Mahasiswi yang berda di UMSIDA sebanyak 96 responden. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik random sampling yang bertujuan untuk pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi tersebut [8].

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang merupakan data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus. Teknik pengumpulan data ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu [9], tingkat persetujuan dari skala likert ini terdiri dari pilihan beberapa skala yang setiap instrument diberi skor yaitu : Sangat Setuju (5), setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Teknik analisis data ini menggunakan Software SmartPLS yang digunakan untuk menggabungkan indikator-indikator disetiap variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

Figure 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Dari data penelitian diatas tentang pengaruh life style, self control dan financial terhadap pengelolaan keuangan dengan perilaku konsumtif sebagai variabel moderating, maka dengan begitu hipotesisnya sebagai berikut :

H1 :Life Style berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan

H2 : Self Control berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

H3:Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

H4:Life Style berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan perilaku konsumtif sebagai variabel moderating

H5: Self Control berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan perilaku konsumtif sebagai variabel moderating

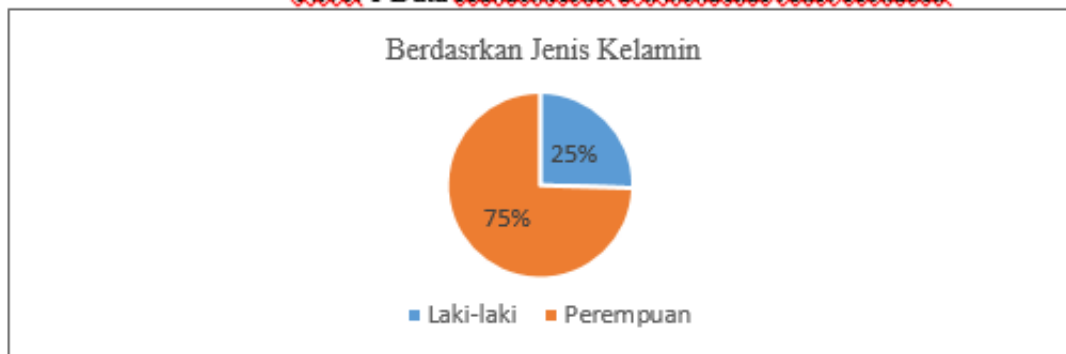
H6:Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan perilaku konsumtif sebagai variabel moderating

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini mengambil sampel pada mahasiswa universitas muhmmadiyah sidoarjo. Pemilihan sampel dilakukan terlebih dahulu memverifikasi sampel responden. Berikut ini akan diberikan tinjau mengenai karakteristik responden yang dinyatakan dalam tabulasi identitas responden sebanyak 96 sampel responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden.

Tabel 1 Data Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin



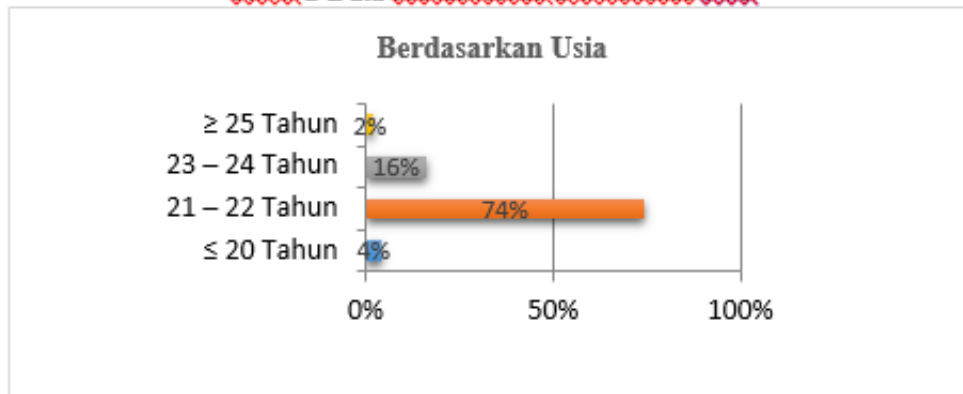
Sumber : Data olahan (2022)

Figure 2. Data Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Data olahan (2022)

Data Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan bahwa untuk jeni kelamin wanita memiliki jumlah yang lebih banyak disbanding jenis kelamin pria sebanyak 75% atau sebanyak 75 orang responden untuk wanita dibandingkan 25% atau 25 orang responden untuk pria. Maka dapat dilihat bahwa lebih banyak perempuan yang mengisi kuisioner dibandingkan laki-laki.

Tabel 2 Data Karakteristik Berdasarkan Usia



Sumber : Data olahan (2022)

Figure 3. Data Karakteristik Berdasarkan Usia Data olahan (2022)

Data Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan kelompok usia responden, diperoleh bahwa usia responden yang paling banyak adalah responden yang berusia antara 21 - 22 tahun yaitu sebanyak 74%. Dan yang paling sedikit adalah responden yaitu berusia ≥ 25 tahun yaitu sebanyak 2%.

Analisis Pengujian Data

No.	Indikator	Nilai Loading	Hasil
1.	LS X1*PLF Z	1,134	Valid
2.	LS X1	0,371	Tidak Valid
3.	LS X2	0,228	Tidak Valid
4.	LS X3	0,593	Tidak Valid
5.	LS X4	0,850	Valid
6.	LS X5	0,685	Tidak Valid
7.	LS X6	0,796	Valid
8.	SC X2 * PLF Z	1,153	Valid
9.	SC X1	0,294	Tidak Valid
10.	SC X2	0,437	Tidak Valid
11.	SC X3	0,865	Valid
12.	SC X4	0,639	Tidak Valid
13.	SC X5	0,465	Tidak Valid
14.	SC X6	0,812	Valid
15.	FL X3 * PLF Z	1,135	Valid
16.	FL X1	0,577	Tidak Valid
17.	FL X2	0,779	Valid
18.	FL X3	0,696	Tidak Valid
19.	FL X4	0,735	Valid
20.	FL X5	0,784	Valid
21.	FL X6	0,765	Valid
22.	FL X7	0,742	Valid
23.	FL X8	0,700	Tidak Valid
24.	PK Y1	0,394	Tidak Valid
25.	PK Y2	0,425	Tidak Valid
26.	PK Y3	0,775	Valid
27.	PK Y4	0,770	Valid
28.	PK Y5	0,827	Valid

29.	PK Y6	0,733	Valid
30.	PK Y7	0,831	Valid
31.	PK Y8	0,842	Valid
32.	PKFZ1	0,568	Tidak
33.	PKF Z2	0,726	Valid
34.	PKF Z3	0,618	Tidak Valid
35.	PKF Z4	0,846	Valid
36.	PKF Z5	0,654	Tidak Valid
37.	PKF Z6	0,766	Valid

Table 1. Nilai Outer Loading Output SmartPLS

Berdasarkan hasil dari Tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada 37 indikator dari Life Style, Self Control, Financial Literacy, Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Konsumtif, yang tidak valid yaitu 16 dimana nilai outer loading lebih kecil dari 0,7. Oleh karena itu, dari 16 indikator harus dihapus dari model . beriku output dari nilai faktor loading setelah 14 yang tidak valid tersebut dihapus.

No	Indikator	Nilai Loading	Hasil
1.	LS X1*PLF Z	1.217	Valid
2.	LS X4	0,930	Valid
3.	LS X6	0,869	Valid
4.	SC X2 * PLF Z	1,213	Valid
5.	SC X3	0,903	Valid
6.	SC X6	0,867	Valid
7.	FL X3 * PLF Z	1,208	Valid
8.	FL X2	0,734	Valid
9.	FL X4	0,830	Valid
10.	FL X5	0,865	Valid
11.	FL X6	0,793	Valid
12.	FL X7	0,761	Valid
13.	PK Y3	0,761	Valid
14.	PK Y4	0,710	Valid
15.	PK Y5	0,833	Valid
16.	PK Y6	0,717	Valid
17.	PK Y7	0,852	Valid
18.	PK Y8	0,865	Valid
19.	PKF Z2	0,730	Valid
20.	PKF Z4	0,907	Valid
21.	PKF Z6	0,793	Valid

Table 2. Nilai Outer Loading Setelah Modifikasi Output SmartPLS

Figure 4. Validitas Convergen

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa outer loading menunjukkan indikator telah dimodifikasi dari masing - masing variabel yaitu Life Style, Self Control, Financial Literacy, Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Konsumtif memiliki nilai outer loading yang lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara skor item/ indikator penelitian dengan construct memiliki ukuran reflektif yang tinggi. Sehingga indikator dlam penelitan bisa dinyatakan valid sebagai pengukur variable latennya.

Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

No		LS X1*PKF Z	SC X2* PKF Z	FL X3 * PKF Z	LS (X1)	SC (X2)	FL (X3)	PK (Y)	PKF (Z)	Hasil
1.	LS - PKF	1.000	0.921	0.843	-0.431	-0.418	-0.326	-0.351	-0.287	valid

2.	LSX4	-0.421	-0.402	-0.352	0.930	0.779	0.611	0.852	0.775	valid
3.	LSX5	-0.347	-0.349	-0.224	0.869	0.717	0.734	0.634	0.611	valid
4.	SC - PKF	0.921	1.000	0.865	-0.420	-0.416	-0.320	-0.321	-0.303	valid
5.	SCX3	-0.418	-0.456	-0.347	0.81	0.913	0.647	0.865	0.907	valid
6.	SCX6	-0.318	-0.267	-0.213	0.600	0.867	0.730	0.707	0.624	valid
7.	FL - PKF	0.843	0.865	1.000	-0.329	-0.229	-0.128	-0.272	-0.229	valid
8.	FLX2	-0.347	-0.349	-0.224	0.869	0.717	0.734	0.634	0.611	valid
9.	FLX4	-0.17	-0.123	0.049	0.438	0.588	0.83	0.474	0.438	valid
10.	FLX5	-0.227	-0.209	-0.047	0.489	0.539	0.865	0.520	0.514	valid
11.	FLX6	-0.221	-0.276	-0.070	0.492	0.507	0.793	0.410	0.480	valid
12.	FLX7	-0.293	-0.283	-0.169	0.528	0.589	0.761	0.531	0.523	valid
13.	PKY3	-0.168	-0.085	-0.074	0.527	0.650	0.526	0.716	0.583	valid
14.	PKY4	-0.307	-0.277	-0.214	0.602	0.584	0.415	0.71 0	0.629	valid
15.	PKY5	-0.304	-0.257	-0.255	0.592	0.710	0.527	0.833	0.675	valid
16.	PKY6	0.071	0.105	0.069	0.403	0.501	0.356	0.717	0.699	valid
17.	PKY7	-0.421	-0.402	-0.352	0.93	0.779	0.611	0.852	0.775	valid
18.	PKY8	-0.418	-0.456	-0.347	0.81	0.913	0.611	0.865	0.907	valid
19.	PKFZ2	0.076	0.11	0.08	0.434	-0.326	0.396	0.723	0.73	valid
20.	PKFZ4	-0.418	-0.456	-0.347	0.81	0.647	0.647	0.865	0.907	valid
21.	PKFZ6	-0.345	-0.379	-0.282	0.635	0.551	0.551	0.597	0.793	valid

Table 3. Nilai Cross Loading

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa masing - masing indikator memiliki cross loading yang lebih besar dari 0,7 dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel laten lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pada setiap konstruksya dinyatakan valid.

Composite Reliability

No		Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
1.	LS X1*PKF Z	1.000	1.000
2.	SC X2* PKF Z	1.000	1.000
3.	FL X3 * PKF Z	1.000	1.000
4.	LF X1	0.770	0.895
5.	SL X2	0.740	0.884
6.	FL X3	0.810	0.867
7.	PK Y	0.881	0.910
8.	PKF Z	0.741	0.853

Table 4. Hasil Composite Realibility Output SmartPLS

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji Composite Realibility diatas 0,7 untuk masing - masing variabel dan nilai cronbach's alpha diatas 0,6. Dengan demikian item pengukuran pada masing - masing variabel dinyatakan reliable.

Pengujian Hipotesis

R Square

	R Square	Adjusted R Square
Pengelolaan Keuangan Y	0,901	0,893

Table 5. Nilai R Square Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,91 dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel life style, self control, financial literacy dengan perilaku

konsumtif sebagai variabel moderating. Interaksi antara life style, self control, financial literacy dengan perilaku konsumtif sebesar 89% sedangkan sisanya 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Path Coefficients

No			Rata - rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (l O/STDEV I)	P Value
1.	LS X1*PKF Z	-0.162	-0.158	0.095	1.705	0.089
2.	SC X2* PKF Z	0.211	0.221	0.107	1.973	0.049
3.	FL X3 * PKF Z	-0.031	-0.031	0.069	0.448	0.655
4.	LF X1	0.332	0.313	0.088	3.759	0.000
5.	SL X2	0.279	0.267	0.116	2.417	0.016
6.	FL X3	-0.185	-0.160	0.070	2.659	0.008

Table 6. Path Coefficients Output SmartPLS

1. Life Style berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada tabel diatas menunjukkan besarnya nilai koefisien jalur dari variable Life Style (X1) sebesar 0.332 dimana nilai tersebut positif yang berarti terdapat pengaruh positif antara Life Style terhadap Pengelolaan Keuangan dan nilai T-Statistic untuk variabel Life Style terhadap Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 3,759. Hasil tersebut menunjukkan bahwa T-Statistic lebih besar dibanding dengan 1,96. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Life Style memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Sehingga H1 dinyatakan berpengaruh (H1 diterima).

2. Self Control berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada tabel diatas menunjukkan besarnya nilai koefisien jalur dari variable Self Control (X2) sebesar 0,279 dimana nilai tersebut positif yang berarti terdapat pengaruh positif antara Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan dan nilai T-Statistic untuk variabel Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 2,417. Hasil tersebut menunjukkan bahwa T-Statistic lebih besar dibanding dengan 1,96. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Self Control memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Sehingga H2 dapat dinyatakan berpengaruh (H2diterima).

3. Financial Literacy berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien jalur dari variabel Financial Literacy (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah -0,185 dimana nilai tersebut negative yang berarti berpengaruh antara Financial Literacy terhadap Pengelolaan Keuangan. Selain itu pengaruh Financial Literacy terhadap Pengelolaan Keuangan menunjukkan nilai T-Statistic sebesar 2.659, dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian menyatakan bahwa H3 terbukti berpengaruh (H3 diterima).

4. Life Style berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Perilaku Konsumtif Sebagai variabel Moderating

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien jalur dari variabel Life Style (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif (Z) adalah sebesar -0,162 dimana nilai tersebut negative yang berarti tidak terpengaruh antara Life Style terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif. Selain itu pengaruh Life Style terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif menunjukkan T-Statistic sebesar 1.705 dimana nilai tersebut lebih kecil 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Life Style terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa H4 terbukti tidak berpengaruh (H4 ditolak).

5. Self Control berpengaruh terhadap pengelolaan Keuangan dengan perilaku konsumtif sebagai variable moderating

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien jalur dari variabel Self Cotrol (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif (Z) adalah sebesar 0.211 dimana nilai tersebut positif yang berarti berpengaruh antara Life Style terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif. Selain itu pengaruh Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif menunjukkan T-Statistic sebesar 1.973 dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa H5 terbukti berpengaruh (H5

diterima).

6. Financial Literacy terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Perilaku Konsumtif sebagai Variabel Moderating

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien jalur dari variabel Financial Literacy (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif (Z) adalah sebesar -0.031 dimana nilai tersebut negative yang berarti tidak terpengaruh antara Financial Literacy terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif. Selain itu pengaruh Financial Literacy terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif menunjukkan T-Statistic sebesar 0.448 dimana nilai tersebut lebih kecil 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Financial terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Perilaku Konsumtif tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa H6 terbukti tidak berpengaruh (H6 ditolak)

Pembahasan

H1. Pengaruh Life Style Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pengujian hasil penelitian menunjukkan bahwa life style berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Bahwa t statistic sebesar 3.759 dan P-Value senilai 0.000 dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa t-statistic > t-tabel dengan tingkat signifikan 5% = 19,6 dan nilai P-Value < 0,05 maka variabel life style dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian tersebut mempunyai hasil yang sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [10] bahwa gaya hidup yang terjadi pada seseorang cenderung mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan [11] bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka tingkat pengelolaan keuangan akan semakin tinggi.

H2. Pengaruh Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pengujian hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa self control berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Bahwa t statistic sebesar 2.417 dan P-Value senilai 0.016 dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa t-statistic > t-table dengan tingkat signifikan 5% = 19,6 dan nilai P-Value < 0,05 maka variabel self control dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Maka apabila self control yang baik atau kuat sehingga individu bisa menentukan mana yang baik dan tidak [12]

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] yang menyatakan bahwa self control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, maka self control yang baik akan mengatur perilaku seseorang dengan memikirkan sebab dan akibatnya yang akan terjadi, menahan diri tidak berbelanja barang yang bukan merupakan kebutuhan, merencanakan apa saja yang akan di lakukan.

H3. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pengujian hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan . Bahwa t statistic 2.659 dan P-Value senilai 0.008. dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa t-statistic > t-table dengan tingkat signifikan 5% = 1,96 dan nilai P-value < 0,05 maka variabel Financial Literacy berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Financial Literacy merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang agar mampu mengambil keputusan keuangan yang efektif dalam mengelola keuangannya karena financial literacy dapat membantu individu agar terhidar dari masalah keuangan[14].

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] bahwa financial literacy merupakan pengukuran pemahaman seseorang mengenai keuangan dan mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.

H4. Pengaruh Life Style Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Perilaku Konsumtif sebagai variabel Moderating

Berdasarkan pengujian hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif tidak dapat memoderasi lyfe style terhadap pengelolaan keuangan. Bahwa t statistic 1,705 dan p value 0.089, Hasil hipotesis keempat bahwa perilaku konsumtif tidak dapat memoderasi pengaruh variabel life style terhadap pengelolaan keuangan. Life style dapat terjadi ketika mahasiswa cenderung konsumtif sehingga tidak mampu mengontrol keuangan sendiri tetapi tidak semua mahasiswa melakukan pembelian yang konsumtif.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [16] bahwa life style tidak mampu memoderasi perilaku konsumtif, karena seseorang memiliki latar belakang dan gaya hidup yang beragam namun perilaku manajemen keuangan tetap relative sama. Adanya berbagai gaya hidup mereka tidak benar - benar menunjukkan perbedaan dalam kehidupan nyata. Hal ini terjadi setiap individu memiliki penguasaan yang berbeda-beda sehingga gaya hidup mengarah pada pola konsumsi yang tertentu yang menggambarkan pilihan seseorang.

H5. Pengaruh Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Perilaku Konsumtif Sebagai variabel

Moderating

Berdasarkan pengujian hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif dapat memoderasi self control. Bahwa t statistic 1,973 dan p value 0.049. Hasil penelitian mendukung hipotesis kelima bahwa perilaku konsumtif memoderasi pengaruh variabel self control berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Perilaku konsumtif terjadi ketika mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam membelanjakan uangnya untuk keperluan yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] yang menyatakan bahwa self control mampu membentuk pola pikir responden agar mampu mengontrol diri sendiri yang dapat memberikan pengaruh positif di kehidupan yang akan mendatang. Sehingga tidak akan menimbulkan sikap yang impulsif dalam membeli barang.

H6. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan keuangan dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan pengujian hasil penelitian tersebut bahwa variabel perilaku konsumtif tidak dapat memoderasi financial literacy. Bahwa t statistic 0,448 dan p value 0,655 sehingga hipotesis keenam ditolak. Penelitian tersebut sejalan dengan [18] yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan financial literacy keuangan mahasiswa masih rendah sehingga untuk mengurangi perilaku konsumtif harus meningkatkan dan mengerti tentang pengelolaan keuangan dengan financial literacy. Maka mahasiswa yang kurang pemahaman akan financial literacy terhadap keuangan pribadinya cenderung akan melakukan perilaku konsumtif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam ditolak.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan serta dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara variabel life style (X1) yang berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), maka H1 diterima.
2. Terdapat pengaruh antara variabel self control (X2) yang berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), maka H2 diterima
3. Terdapat pengaruh antara variabel financial literacy (X3) yang berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), maka H3 diterima.
4. Variabel Perilaku Konsumtif (Z) tidak dapat memoderasi variabel Life Style (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) , maka H4 ditolak.
5. Variabel Perilaku Konsumtif (Z) dapat memoderasi variabel Self Control (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), maka H5 diterima
6. Variabel Perilaku Konsumtif (Z) tidak dapat memoderasi variabel Financial Literacy (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), maka H6 ditolak.

References

1. D. Dilasari, S. Mulyati, And A. Kurniawan, "Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang," Jass (Journal Account. Sustain. Soc., Vol. 2, No. 02, Pp. 56-77, 2021, Doi: 10.35310/Jass.V2i02.671.
2. J. Empati Et Al., "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro," Empati, Vol. 7, No. 2, Pp. 189-195, 2018.
3. M. Ardiana, "Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri," Vol. 4, No. 1, Pp. 59-75, 2016.
4. I. P. Waspada And H. Mulyani, "Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy," Jpak J. Pendidik. Akunt. Dan Keuang., Vol. 8, No. 1, Pp. 87-96, 2020, Doi: 10.17509/Jpak.V8i1.21938.
5. M. Nur Komarudin, Nugraha, D. Hardjadi, And R. Ayu Pasha, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik Sd Se Kecamatan Kuningan)," J. Keuang. Dan Bisnis, Pp. 159-178, 2020.
6. Y. D. Gahagho Et Al., "Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening," J. Emba J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt., Vol. 9, No. 1, Pp. 543-555, 2021, Doi: 10.35794/Emba.V9i1.32337.
7. M. . Dr. Sandu Siyoto, Skm., M.Kes & M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian. 2015.
8. P. D. Sugiono, Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif, Dan R&D). Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung: Alfabeta, 2014.
9. Dr. Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan. Rawamangun-Jakarta: Kencana, 2016.

10. N. Murnia, "Pengetahuan Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa," *J. Pendidik. Ekon. Dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2, Pp. 219-228, 2021, Doi: 10.29408/Jpek.V5i2.4460.
11. N. Rozaini And S. Purwita, "Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Niagawan*, Vol. 10, No. 2, P. 198, 2021, Doi: 10.24114/Niaga.V10i2.25540.
12. I. N. Ardian Bagus Wicaksono, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Econ. Educ. Anal. J.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 18-23, 2020, Doi: 10.15294/Eeaj.V9i3.42352.
13. N. ' Imatul Jannah And S. Munir, "Pengaruh Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan," *J. Pendidik. Ekon.*, Vol. 14, No. 2, Pp. 167-178, 2021.
14. R. M. M. Dan F. R. Safitri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Prodi Manajemen Angkatan Tahun 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)," *Ris. Manjemen*, Pp. 22-31, 2018.
15. R. Arsika, N. Ratih, And H. U. Puspitasari, "Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *J. Ilmu Manaj. Dan Akunt. Terap.*, Vol. 12, No. 1, Pp. 87-96, 2021.
16. A. Rahman And A. Risman, "Is Behavior Finance Affected By Income, Learning Finance And Lifestyle?," *Euraseans J. Glob. Socio-Economic Dyn.*, Vol. 4, No. 4(29), Pp. 29-40, 2021, Doi: 10.35678/2539-5645.4(29).2021.29-40.
17. I. M. Izazi And F. Styaningrum, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgrri Madiun)," *Rev. Account. Bus.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 35-42, 2020.
18. T. Funky, T. P. Sari, And V. F. Sanjaya, "Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019)," *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. Dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1, Pp. 82-98, 2021.